



**PEMERINTAH KABUPATEN DELI SERDANG**  
**DINAS KESEHATAN**

Jl. KaryaAsih No. 4 Telp/Fax. (061) 7951849  
Komplek Kantor Bupati Deli Serdang  
**LUBUK PAKAM**

Nomor : 1614 /440/DS/2020  
Lampiran : -  
Hal : Himbauan melakukan desinfeksi.

Lubuk Pakam, 20 Maret 2020  
Kepada Yth,  
Seluruh Kepala OPD  
Kabupaten Deli Serdang  
di  
Tempat

Menindaklanjuti surat edaran Gubsu No. 440/2666/2020 tanggal 17 Maret 2020 tentang kewaspadaan terhadap resiko penularan Infeksi Corona Virus ( COVID-19 ) di Sumatera Utara. dan surat edaran Bupati Deli Serdang No: 440/1051 tanggal 16 Maret 2020 tentang Peningkatan Kewaspadaan /Penanggulangan COVID -19 di Kabupaten Deli Serdang.

Sehubungan dengan hal tersebut diatas diminta kepada seluruh Organisasi Perangkat Daerah ( OPD ) agar melakukan desinfeksi di lingkungan kerja masing-masing. Berikut kami sampaikan panduan desinfeksi ( terlampir )

Demikian disampaikan atas perhatian dan kerjasama yang baik, kami ucapkan terima kasih.

Kepala Dinas Kesehatan  
Kabupaten Deli Serdang

dr. Ade Budi Krista

Nip.19710313200701 1026

Tembusan :

1. Bapak Bupati Deli Serdang
2. Kepala Dinas Kominfo Kab.Deli Serdang
3. Kepala Dinas Kesehatan Provinsi Sumut
4. Peringgal sebagai Arsip

## Lampiran

### PROTOKOL DISINFEKSI DI TEMPAT KERJA DAN TEMPAT FASILITAS UMUM PENANGANAN COVID-19

Covid-19 bisa menular dari manusia ke manusia dan dari benda yang terkontaminasi. Virus bisa bertahan hingga 24 jam di permukaan benda mati.

Seseorang bisa terinfeksi COVID-19 dengan menyentuh benda yang terkontaminasi virus, virus akan menginfeksi bila orang tersebut menyentuh wajah, mulut, hidung dan mata

Contoh benda-benda yang sering disentuh : gagang pintu, pegangan eskalator, pegangan angkutan umum, pagar pengaman di Mall, telpon umum, keyboard ATM, troly, tombol lift, pegangan di terminal, stasiun, pasar, tempat duduk umum.. dll

Benda-benda tersebut ada di tempat fasilitas umum dan perkantoran, Beberapa fasilitas umum antara lain : terminal, stasiun, bandara, pusat perbelanjaan, tempat wisata, halte, hotel, pasar, fasilitas pendidikan..dll

Oleh karena itu perlu dilakukan disinfektan benda-benda di fasilitas umum dan fasilitas perkantoran secara serentak di semua Kabupaten/Kota guna meminimalisir kandungan organisme di permukaan benda mati

Disinfeksi adalah proses pengurangan atau menghilangkan jumlah mikroorganisme ke tingkat bahaya yang lebih rendah.

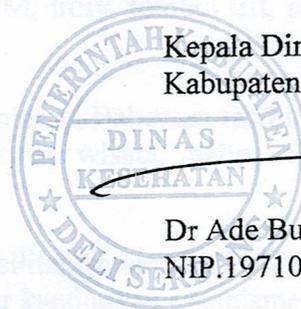
#### DISINFEKTAN PERMUKAAN

1. Disinfeksi permukaan adalah proses pengurangan atau mematikan mikroorganisme ke tingkat bahaya lebih rendah pada permukaan yang terindikasi kontaminasi oleh mikroorganisme
2. Disinfeksi permukaan memiliki sasaran
  - a. Disinfeksi lingkungan permukaan datar seperti lantai, dinding, meja, kursi, lemari, perabot rumah tangga dan tempat fasilitas umum (pusat perbelanjaan, tempat wisata, masjid, terminal, stasiun, hotel, halte, sekolah.. dll).
  - b. Disinfeksi benda yang paling sering bersentuhan dengan tangan seperti : gagang pintu, pegangan eskalator, pegangan tangga, pegangan angkutan umum, pagar pengaman di Mall, gagang telpon, keyboard ATM, troly, tombol lift, tempat duduk umum, workstation, peralatan dapur dan makan..dll
  - c. Disinfeksi ventilasi buatan seperti *air conditioner*, *air sterilization*, *air purifier*, AC sentral.

3. Jenis desinfektan yang dapat digunakan adalah
- a. Bleaching (Pemutih) / Kaporit  
Pastikan produk pemutih tidak melewati tanggal kedaluwarsa. Jangan mencampur pemutih rumah tangga dengan amonia atau pembersih lainnya. Pemutih rumah tangga yang tidak kadaluwarsa akan efektif melawan virus corona bila diencerkan dengan benar. Siapkan larutan pemutih dengan mencampurkan:
    - 1/2 sendok makan kaporit untuk per 1 liter
    - 1/2 sendok makan Pemutih untuk per 1 liter
  - b. Karbol/Lysol dengan takaran 1 sendok makan per 1 liter air
  - c. Pembersih Lantai (wipol, supersol, dll) dengan takaran 1 tutup botol per 1 liter air
  - d. Alkohol 70% juga bisa dipergunakan untuk disinfektan permukaan benda
  - e. N-(3-aminopropyl)-N-dodécylpropane-1,3-diamine, contoh di pasaran dg nama **Netbiokem**. Cara pemakaiannya sesuai dengan instruksi pada produk.
  - f. Hidrogen peroksida, contoh dipasaran dg nama **Sanosil**  
Cara pemakaian Sanosil :
    - i. Bersihkan permukaan secara menyeluruh agar diperlakukan dengan pembersih yang sesuai.
    - ii. Lembabkan kain microfibre / lap pembersih dengan Hidrogen Peroksida.
    - iii. Basahi permukaan untuk didesinfeksi dengan kain dan biarkan lembab. Benda tanpa permukaan halus atau bahan penyerap juga bisa disemprotkan secara langsung. Jika tetesan tetap berada di permukaan, bersihkan dengan kain yang sesuai. Jika tidak, tetesan dapat meninggalkan noda abu-abu setelah pengeringan dalam kondisi buruk.
    - iv. Biarkan desinfektan kering. Tidak perlu dibilas dengan air.
    - v.
4. Proses disinfeksi adalah sebagai berikut
- a. Alat yang digunakan :
    - i. Alat Pelindung Diri (APD) berupa : masker, sarung tangan, kaca mata pelindung, tisu, kain mikrofiber (MOP) atau kain lap dan botol *sprayer*.
    - b. *Sprayer* bisa menggunakan *spycan* untuk permukaan yang luas, seperti tempat duduk di fasilitas umum, dan permukaan lainnya luas
    - c. Untuk tempat ibadah (Masjid), karpet sebaiknya dilepas dan digulung untuk meminimalisir penularan, untuk sementara karpet tidak difungsikan sehingga disinfektan permukaan lantai lebih mudah dilakukan
    - d. Petugas cuci tangan sebelum dan sesudah melakukan disinfeksi.
    - e. Gunakan Alat Pelindung Diri (APD). Disarankan sarung tangan dan masker yang telah digunakan tidak digunakan kembali (sekali pakai). APD sarung tangan dan masker harus dibuang setelah setiap selesai proses pembersihan.
    - f. Persiapkan cairan disinfektan yang akan digunakan sesuai dengan takaran yang telah ditetapkan
    - g. Jika permukaan benda kotor, sebaiknya dibersihkan menggunakan deterjen atau sabun dan air sebelum melakukan disinfeksi.
    - h. Bagi penggunaan kain mikrofiber (MOP), rendam kain mikrofiber (MOP) kedalam air yang telah berisi cairan disinfektan. Lakukan pengelapan pada lingkungan permukaan

- datar dan biarkan tetap basah selama 10 menit.
- i. Bagi penggunaan botor *sprayer*, isi botol dengan cairan disinfektan. Ambil 2 lembar tisu dan dilipat 2 atau 4. Semprotkan cairan disinfektan pada tisu dan lakukan pengelapan secara zig-zag atau memutar dari tengah keluar.
  - j. Untuk disinfeksi ventilasi buatan, sebelum dinyalakan lakukan penyemprotan pada *Evaporator*, *Blower* dan penyaring-udara (*filter*) dengan botol *sprayer* yang telah berisi cairan disinfektan. Dilanjutkan dengan disinfeksi pada permukaan *chasing indoor AC*. Pada AC Sentral dilakukan disinfeksi permukaan pada *mounted* dan kisi-kisi *exhaust* dan tidak perlu dibilas. Selama disinfektan AC dalam keadaan mati/off.
  - k. Untuk disinfeksi peralatan pribadi pekerja dapat menggunakan cairan disinfektan personal pada saat sebelum digunakan untuk bekerja.
  - l. Lepaskan APD dan lanjutkan dengan cuci tangan pakai sabun dan air mengalir.
  - m. Frekuensi disinfeksi diupayakan sehari sekali
  - n. Selalu melaksanakan Cuci Tangan Pakai Sabun dan Air Mengalir sebagai bentuk personal hygiene

Kepala Dinas Kesehatan  
Kabupaten Deli Serdang



Dr Ade Budi Krista  
NIP.19710313200701 026